

# **LAPORAN KINERJA**

## **BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA TAHUN 2018**



**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA  
PUSLITBANG HORTIKULTURA  
BADAN LITBANG PERTANIAN  
2019**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Tahun 2018. Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai selama kurun waktu tahun 2018.

Laporan kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika ini disusun berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 yang menggambarkan keadaan kinerja kegiatan dan akuntabilitas keuangan disertai dengan hambatan dan kendala serta upaya perbaikannya. Tujuannya adalah untuk menyampaikan hasil kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika secara obyektif, agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab dan akuntabel. Sebagai lembaga penelitian yang hendak menuju ke lembaga riset berkelas dunia, Balitbu Tropika selalu berusaha untuk melakukan perbaikan program pada berbagai aspek terkait penelitian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh pejabat eselon IV, tim program, tim penyusun LAKIN, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan LAKIN 2018 ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi bahan rujukan dalam pelaksanaan jalannya organisasi dan kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang akan datang.

Solok, Maret 2019  
Kepala Balai

Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP  
NIP. 19630423 199103 2 001

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vii
BAB. I PENDAHULUAN .....	1
BAB. II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	6
2.1. Visi .....	6
2.2. Misi .....	6
2.3. Tujuan .....	6
2.4. Sasaran Program .....	7
2.5. Program .....	7
2.6. Kegiatan .....	8
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Analisis Kinerja .....	11
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018 .....	11
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun.....	22
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015 – 2019 .....	22
3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Standar Nasional .....	24
3.1.5. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi .....	24

3.1.6. Prestasi Lainnya di Luar Perjanjian Kinerja.....	24
3.1.7. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	28
3.3 Akuntabilitas Keuangan .....	29
3.2.1. Realisasi Anggaran .....	29
3.2.2. PNBP .....	32
BAB IV. PENUTUP .....	33
LAMPIRAN .....	34

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Pegawai Balitbu Tropika menurut Golongan, Pendidikan Akhir, dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	3
Tabel 2. Komposisi Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum Balitbu Tropika Tahun 2018.....	3
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balitbu Tropika TA.2018.....	10
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balitbu Tropika Tahun 2018 .....	12
Tabel 5. Distribusi benih sumber buah tropika tahun 2018 .....	14
Tabel 6. Distribusi benih sebar buah tropika tahun 2018 .....	14
Tabel 7. Tingkat kualitas pelayanan Balitbu Tropika berdasarkan IKM.	21
Tabel 8. Capaian IKU Balitbu Tropika tahun 2018 dibandingkan target Renstra 2015-2019 .....	23
Tabel 9. Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja Balitbu Tropika 2018 .....	28
Tabel 10. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2018 .....	30
Tabel 11. Rekapitulasi Serapan Anggaran DIPA Balitbu Tropika TA. 2018 .....	30
Tabel 12. Realisasi Keuangan Balitbu Tropika tahun 2018 .....	31
Tabel 13. Capaian Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian (RPTP/RDHP) Balitbu Tropika TA. 2018.....	31
Tabel 14. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan PNBP Balitbu Tropika TA. 2018 .....	32

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Keragaan mangga Agrimania.....	17
Gambar 2. Keragaan mangga Kraton Agrihorti .....	17
Gambar 3. Keragaan mangga Denarum Agrihorti.....	17
Gambar 4. Aplikasi kompos dan pupuk NPK pada tanaman mangga di lapangan .....	18
Gambar 5. Aplikasi pengendalian hama kutu putih dan penyakit antraknos pada tanaman mangga .....	19
Gambar 6. Kuisisioner yang telah diisi pelanggan Balitbu Tropika.....	21
Gambar 7. Piagam Penghargaan sebagai Arsiparis teladan .....	25
Gambar 8. Sertifikat sebagai Keynote Speaker di ISH 2018 .....	25
Gambar 9. Sertifikat Paten tahun 2018 .....	26
Gambar 10. Piagam penghargaan dari Kabupaten Solok .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika .....	35
Lampiran 2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target 2015-2019 .....	36
Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahunan 2018.....	37
Lampiran 4. Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan .....	38



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) adalah salah satu UPT Badan Litbang Pertanian di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Secara fungsional Balitbu Tropika melaksanakan penelitian dalam bidang (1) genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah, (2) morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah, (3) eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika, (4) komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah, (5) penanganan hasil tanaman buah tropika, serta (6) kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program penelitian yang dilaksanakan oleh Balitbu Tropika pada tahun 2017 mencakup bidang pemuliaan, plasma nutfah, perbenihan, budidaya, dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan).

Balitbu Tropika memiliki visi : "Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal".

Untuk mencapai visi tersebut Balitbu Tropika memiliki misi sebagai berikut :

1. Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi;
3. Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian;
5. Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi.

Program utama Balitbu Tropika pada tahun 2018 dijabarkan ke dalam 10 kegiatan. Realisasi sampai akhir tahun 2018 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 115% dengan kategori sangat berhasil

Berikut penjabaran pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balitbu Tropika Tahun 2018.

Indikator kinerja 1: Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dikategorikan sangat berhasil (100%). Telah terpenuhi 68 target penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir).

Indikator kinerja 2: Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan dikategorikan berhasil (99%), dari target 100% capaian output mencapai 99%.

Indikator kinerja 3: Jumlah produksi benih sumber sebanyak 42.530 batang dari target 15.000 batang dan dikategorikan sangat berhasil (284%)

Indikator kinerja 4: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika sebesar 3,47 skala likert dari target 3,68 skala likert dan dikategorikan berhasil (94%).

Indikator kinerja 5: Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika. Tidak ada temuan Itjen atas implementasi SAKIP karena pada tahun 2018 Itjentan tidak melakukan sampling ke Balitbu Tropika.

Pada tahun 2018 Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika mengelola anggaran APBN sebesar Rp. 40.713.000.000,-. yang diterbitkan melalui DIPA pada tanggal 5 Desember 2017. Sampai dengan akhir tahun 2018 total anggaran Balitbu Tropika menjadi Rp. 29.864.820.000,-. Realisasi anggaran sampai akhir Desember 2018 sebesar Rp. 29.073.149.581,- (97,35%).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Buah diketahui sebagai sumber vitamin dan mineral yang tidak tergantikan. Permintaan dan kebutuhan akan buah terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kesadaran pentingnya gizi, tingkat kesejahteraan masyarakat serta berkembangnya industri berbahan baku buah. Dalam upaya meningkatkan produksi dan kualitas buah, peran teknologi sangat penting dan diperlukan. Untuk mendukung hal tersebut maka harus dilakukan kegiatan penelitian yang diarahkan guna menghasilkan inovasi teknologi buah tropika. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian memberi perhatian penting guna mengangkat citra serta nilai ekonomi buah tropika agar dapat dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi dan devisa.

Kementerian Pertanian melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013 telah menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, dimana struktur organisasi Balitbu Tropika terdiri dari: Kepala, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa Balitbu Tropika adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian yang ditunjuk untuk melaksanakan penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitiannya dalam rangka meningkatkan citra dan nilai tambah buah tropika sebagai sumber pertumbuhan ekonomi serta sumber devisa negara yang pada gilirannya akan mensejahterakan masyarakat pada umumnya serta petani buah khususnya. Teknologi produksi tanaman buah yang berorientasi terhadap mutu dan nilai tambah buah, diharapkan dapat menjadi daya tarik petani dalam mengusahakan dan mengembangkan tanaman buah tropika bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya Kementerian Pertanian telah mengeluarkan kebijakan operasional dalam rangka mendorong ketersediaan benih bermutu melalui penetapan tahun 2018 sebagai Tahun Perbenihan. Mekanisme pengadaan dan produksi benih akan dilakukan oleh Direktorat Jenderal komoditas serta Badan Litbang Pertanian pada tahun 2017 dan 2018. Untuk itu diperlukan dukungan kepada BPTP dalam merealisasikan produksi benih tanaman buah sesuai dengan jumlah dan komoditas yang menjadi tanggung jawabnya berupa pendampingan, informasi ketersediaan materi perbanyakan dan penyediaan benih sumber. Benih-benih yang dihasilkan akan didistribusikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecukupan gizi masyarakat di daerah perbatasan dan rawan pangan. Benih akan dibagikan ke petani salah satunya dengan pendekatan pengembangan kawasan. Dukungan perbenihan pada komoditas tanaman buah diarahkan untuk mendukung pengembangan mangga, manggis, durian, pepaya, pisang, salak, apel, jengkol, petai, dan sukun.

## **1.2. Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi**

### **A. Kedudukan**

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berkedudukan di Jl. Raya Solok-Aripan KM 8 Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Balitbu Tropika merupakan Unit Pelaksana Teknis setingkat unit Eselon IIIA di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

### **B. Struktur Organisasi**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika terdiri dari: Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika dapat dilihat pada Lampiran 1.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Balitbu Tropika mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian tanaman buah tropika. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balitbu Tropika menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitbu Tropika.
2. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta pelayanan sarana teknis penelitian tanaman buah tropika;
3. Penyiapan bahan kerjasama, informasi, dan dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika;
4. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika;
5. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika;
6. Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika;
7. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika;
8. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika;

### 1.3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek utama dalam mewujudkan visi dan misi Balai sebagai lembaga penelitian unggul. Sebagai institusi penelitian, Balitbu Tropika membutuhkan tenaga fungsional peneliti, teknisi litkayasa, dan personil penunjang lainnya yang handal, solid, dan inovatif. Hingga akhir tahun 2018, SDM pendukung kegiatan di Balitbu Tropika sebanyak 134 orang (Tabel 1).

Tabel 1. Rekapitulasi Pegawai Balitbu Tropika menurut Golongan, Pendidikan Akhir, dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Golongan	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin														Jumlah
		S3		S2		S1		D3		SLTA		SLTP		SD		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Gol I											1	1	1	1	4
2	Gol II							1		31	4					36
3	Gol III	2	1	4	12	17	10	4	3	18	5					76
4	Gol IV	2	2	5	4	4	1									18
Jumlah		4	3	9	16	21	11	5	3	49	9	1	1	1	1	134

Di Balitbu Tropika terdapat 4 jabatan fungsional yang terdiri dari: 40 orang peneliti, 17 orang teknisi litkayasa, 1 orang arsiparis, dan 1 orang pustakawan (Tabel 2).

Tabel 2. Komposisi Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum Balitbu Tropika Tahun 2018

No	Jabatan	Jumlah (orang)
<b>A Fungsional Peneliti</b>		
1	Peneliti Utama	
2	Peneliti Madya	14
3	Peneliti Muda	15
4	Peneliti Pertama	11
5	Calon Peneliti	
Jumlah		<b>40</b>
<b>B Litkayasa</b>		
1	Teknisi Litkayasa Penyelia	3
2	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	4
3	Teknisi Litkayasa Pelaksana	7
4	Teknisi Litkayasa Pemula	3
5	Teknisi Litkayasa Non Klasifikasi	
Jumlah		<b>17</b>
<b>C Arsiparis Pelaksana Lanjutan</b>		<b>1</b>
<b>D Pustakawan Pelaksana</b>		<b>1</b>
<b>E Fungsional umum dan pejabat struktural</b>		<b>75</b>
<b>Jumlah (A+B+C+D+E)</b>		<b>134</b>

#### **1.4. Sumber Daya Fasilitas**

Sumber daya fasilitas yang memadai merupakan sarana dalam mencapai visi dan misi Balai. Sesuai dengan mandatnya sebagai institusi penelitian, Balitbu Tropika memiliki berbagai fasilitas, selain gedung dan peralatan perkantoran, Balitbu Tropika juga mengelola laboratorium dan Kebun Percobaan (KP) sebagai penunjang kegiatan penelitian.

Hingga tahun 2017, di Balitbu Tropika terdapat 5 laboratorium, yaitu laboratorium uji mutu, laboratorium pemuliaan dan kultur jaringan, laboratorium kimia dan pasca panen, laboratorium hama dan penyakit serta laboratorium produksi massal. Secara administratif (sesuai SK Permentan No. 32/Permentan/OT.140/3/2013), Balitbu Tropika mengelola 6 KP, yaitu KP. Arian dan KP. Sumani (di Solok, Sumatera Barat), KP. Subang (di Subang, Jawa Barat), KP. Cukurgondang, KP. Kraton dan KP. Pandean (di Pasuruan, Jawa Timur).

#### **1.5. Lingkungan Strategis**

Dinamika perubahan lingkungan strategi baik nasional maupun internasional mempengaruhi kebijakan dan strategi Balitbu Tropika. Lingkungan strategi internasional yang perlu mendapat perhatian antara lain *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan *Common Effective Preferential Tariff* (CEPT) bagi negara anggota ASEAN, perjanjian (1) perubahan iklim global, yang memberikan dampak nyata terhadap perubahan fenologi dan produksi tanaman hortikultura, dinamika serangan penyakit dan populasi hama, serta kendala kerusakan karena bencana alam. Selain berdampak negatif, perubahan iklim merubah periode panen tanaman tahunan hortikultura (buah) sehingga menyebabkan periode ketersediaan/suplai buah menjadi lebih lama, dan berdampak pada terbukanya peluang untuk menghasilkan buah di luar musim; (2) berlakunya pasar bebas yang mengakibatkan persaingan pasar buah semakin tinggi sehingga jaminan mutu dan kontinuitas ketersediaan produk semakin dibutuhkan. Periode pelaksanaan pasar bebas ini sudah semakin dekat sehingga perlu mendapat perhatian utama karena kesiapan Indonesia dalam memasuki area ini dinilai masih belum maksimal. Daya saing Indonesia terutama dibidang infrastruktur dan teknologi inovasi termasuk dalam kelompok rendah baik di tingkat ASEAN maupun dunia. Rendahnya daya saing terutama di bidang infrastruktur dan teknologi inovasi, (3) persyaratan kualitas/mutu produk pertanian yang harus dipenuhi untuk dapat diterima oleh konsumen internasional, antara lain penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) yang harus disertai dengan dokumen sertifikasi, terkendalinya cemaran bahan kimia sintetik berbahaya dalam produk hortikultura, dan terjaganya produk hortikultura dari ikutan serangga atau mikroorganisme berbahaya, (4) Tumbuh-kembangnya negara-negara produsen baru dengan program penelitian dan pengembangan masing-masing yang dapat menjadi negara pesaing, (5) Permintaan layanan yang profesional mengharuskan semua institusi memenuhi standard kualitas kinerja dan layanan berbasis SMM (Sistem Manajemen Mutu).

Selain isu-isu internasional, isu dalam negeri yang juga perlu diperhatikan terkait dengan penyusunan langkah strategi kebijakan hortikultura adalah: (1) Berkurangnya 200.000 ha lahan pertanian di Jawa akibat konversi ke sektor non pertanian, yang mengakibatkan berkurangnya luas areal pertanaman pertanian termasuk hortikultura, (2) Berkurangnya kualitas lahan pertanian subur, (3) Belum optimalnya pemanfaatan lahan sub optimal, yang memiliki luas sekitar 91,9 juta hektar, akibat belum tersedianya infrastruktur, teknologi, dan aksesibilitas yang optimal, (4) Pergeseran paradigma pembangunan dari sentralistis ke desentralistis, yang memerlukan pendekatan khusus sehingga program pertanian hortikultura dapat berjalan dan diterima oleh pengguna di daerah, (5) Jumlah penduduk Indonesia, diprediksi sekitar 255.000.000 jiwa antara tahun 2015-2019, dan peningkatan kesadaran penduduk yang akan menyebabkan konsumsi produk hortikultura meningkat, (6) Manajemen rantai suplai produk hortikultura yang belum optimal sehingga menghambat suplai produk dan berbiaya mahal, (7) Koordinasi dan keterpaduan program kerja antar lembaga terkait dibidang hortikultura yang belum berjalan baik.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Visi**

Untuk mencapai kondisi ideal pada masa mendatang, Balitbu Tropika mengharapkan agar komoditas buah asli Indonesia dapat menjadi pilihan utama bagi konsumen domestik dan mancanegara serta menjadi andalan utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Untuk itu visi Balitbu Tropika adalah *"Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal"*.

#### **2.2 Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balitbu Tropika mencanangkan 5 misi utama, yaitu:

1. Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi;
3. Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian;
5. Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi.

#### **2.3 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai adalah mewujudkan pencapaian misi secara bertahap yaitu :

- 1) Menghasilkan teknologi inovasi yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis dengan mempertimbangkan keamanan lingkungan dan konsumen mendukung terwujudnya pertanian bioindustri.



- 2) Menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi inovasi buah tropika sekaligus percontohan integrasi agribisnis dengan teknologi inovasi buah tropika berbasis bioindustri.
- 3) Mendukung program utama Kementerian Pertanian yang bersifat massal dan berdampak langsung ke masyarakat melalui penerapan teknologi inovasi.
- 4) Meningkatkan peran serta kapasitas sumber daya penelitian dalam upaya untuk menjadikan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama regional, nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan, manajemen penelitian, kegiatan pengembangan hasil penelitian, pengembangan SDM, dan pemasaran.
- 6) Memperkuat penerapan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan organisasi Balitbu Tropika untuk mencapai target sasaran.

#### **2.4 Sasaran Program**

Sedangkan sasaran program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- A. Tersedianya teknologi inovasi yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis dengan mempertimbangkan keamanan lingkungan dan konsumen mendukung terwujudnya pertanian bioindustri.
- B. Terbentuknya kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi inovasi buah tropika sekaligus percontohan integrasi agribisnis dengan teknologi inovasi buah tropika berbasis bioindustri.
- C. Tersedianya dukungan teknologi inovasi terhadap realisasi program utama Kementerian Pertanian yang bersifat massal dan berdampak langsung ke masyarakat.
- D. Meningkatnya peran serta kapasitas sumber daya penelitian dalam upaya untuk menjadikan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika.
- E. Terbentuknya jaringan kerjasama regional, nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan, manajemen penelitian, kegiatan pengembangan hasil penelitian, pengembangan SDM, dan pemasaran.
- F. Menguatnya penerapan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan organisasi Balitbu Tropika untuk mencapai target sasaran.

#### **2.5 Program**

Mengacu pada Visi dari Badan Litbang Pertanian dan Puslitbanghorti, arah kebijakan pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan dilaksanakan di berbagai bidang, yaitu :

1. Mengelola dan memanfaatkan SDG tanaman buah untuk perakitan VUB,
2. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif berbasis HKI dengan memanfaatkan SDG lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substitusi impor, bahan baku industri, meningkatkan devisa dan mengantisipasi dampak perubahan iklim,
3. Mengkonsolidasikan hasil-hasil penelitian dan memformulasikannya dalam bentuk rakitan teknologi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang,
4. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman buah untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha,
5. Memberdayakan secara optimal kompetensi SDM dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan penyediaan invensi dan pengembangan inovasi sesuai kebutuhan,
6. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan,
7. Memperluas jaringan IPTEK hortikultura, membangun kemitraan, dan meningkatkan interaksi dengan pemangku kepentingan, terutama untuk menyelenggarakan kerjasama penelitian,
8. Memanfaatkan dan memperkuat pengembangan teknologi informasi, baik untuk mendukung penelitian, merakit teknologi inovasi maupun diseminasi teknologi.

## **2.6 Kegiatan**

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pada tahun 2018 telah dilaksanakan 6 kegiatan penelitian dan 4 kegiatan diseminasi sebagai berikut:

1. Perbaikan kultivar mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing tanaman buah tropika dan komoditas hortikultura lainnya, terdiri dari 7 kegiatan, yaitu: a). Evaluasi mangga hibrida dan aksesi terseleksi berdasarkan karakter morfologi; dan b). Evaluasi pertumbuhan durian hasil persilangan; c). Uji observasi 3 calon VUB nenas; d). Evaluasi dan perbanyakan benih populasi hibrida salak; e). Evaluasi calon kultivar unggul baru pisang; f). Uji observasi calon VUB jengkol; dan g). Uji observasi calon VUB petai.
2. Pengelolaan sumber daya genetik tanaman buah tropika, terdiri dari 3 kegiatan, yaitu: a). Karakterisasi dan evaluasi sumber daya genetik tanaman buah tropika; b). Evaluasi ketahanan SDG progeni buah naga terhadap penyakit bintik batang/stem canker; dan c). Pengelolaan kebun

konservasi sumber daya genetik tanaman buah tropika.

3. Teknologi Budidaya Mendukung off Season Mangga, terdiri dari 3 kegiatan, yaitu: a). Teknologi pengairan dan pemupukan terpadu yang efisien mendukung off season mangga; dan b). Aplikasi teknologi ramah lingkungan untuk mengendalikan hama kutu putih dan antraknos mangga.
4. Teknologi Perbanyak Tanaman Nenas True To Type, Salak, Dan Pisang Secara Kultur Jaringan, terdiri dari 2 kegiatan, yaitu: a). Pengaruh BAP dan NAA serta Frekuensi Subkultur Terhadap Persentase True-To-Type Plantlet Nanas Berdasarkan Marka SSR; dan b). Perbanyak Tanaman Salak Secara Kultur Jaringan; c). Evaluasi Keragaan Morfologi Dan Molekuler Tiga Kultivar Pisang Hasil Perlakuan Subkultur Secara Kultur Jaringan
5. Eliminasi Virus BBTV, Evaluasi Gen dan Induksi Ketahanan Terhadap Layu Fusarium Tanaman Pisang, terdiri dari 3 kegiatan, yaitu: a). Eliminasi Virus BBTV Pada Pisang Menggunakan Teknologi Kultur Meristem Dan Thermotheraphy; b. Evaluasi Gen Ketahanan Empat Pisang Liar Indonesia terhadap Penyakit Layu Fusarium; dan c). Induksi Ketahanan Tanaman Pisang Terhadap Layu Fusarium.
6. Teknologi peningkatan produktivitas dan kualitas pepaya Merah Delima di lahan rawa, terdiri dari 2 kegiatan, yaitu: a). Pengaruh pengapuran, pupuk P dan K untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas buah pepaya Merah Delima di lahan Rawa Lebak; dan b). Pengendalian penyakit antraknos menggunakan pestisida ramah lingkungan mendukung pengembangan pepaya Merah Delima.
7. Diseminasi Teknologi Inovatif Buah Tropika, terdiri dari 5 kegiatan, yaitu: a). Fasilitasi kerjasama dan pendampingan teknologi; b). Partisipasi agroekspo, gelar teknologi, layanan masyarakat, pengembangan sistem informasi, dan pembuatan materi diseminasi; c). Pembuatan dan pemeliharaan demo teknologi inovasi; d). Menyusun standard pelayanan publik dan Indek Kepuasan Masyarakat; dan e). Penyelenggaraan layanan perpustakaan, dokumentasi dan informasi hasil penelitian.
8. Pendampingan Upsus, TTP dan TSP komoditas utama Kementan dan dukungan perbenihan komoditas buah tropika.
9. Produksi Benih Sumber Varietas Unggul Buah Tropika Dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015, terdiri dari 8 kegiatan, yaitu: a). Produksi benih sumber durian; b). Produksi benih sumber mangga; c). Produksi benih sumber manggis; d). Produksi benih sumber salak; e). Produksi benih sumber pisang; f). Produksi benih sumber alpukat; g). Pembuatan, pemeliharaan dan pendaftaran pohon induk; h). Pemeliharaan sertifikasi, serta peningkatan SDM, SDF dan ruang lingkup UPBS Balitbu Tropika.
10. Produksi benih sebar mendukung program perbenihan komoditas nasional, terdiri dari 10 kegiatan, yaitu: a). Produksi benih sebar alpukat; b). Produksi

benih sebar durian; c). Produksi benih sebar mangga; d). Produksi benih sebar manggis; e). Produksi benih sebar pepaya; f). Produksi benih sebar salak; g). Produksi benih sebar sukun; h). Produksi benih sebar pisang; i). Produksi benih sebar Jengkol; j). Produksi benih sebar petai

## 2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Dengan turunnya DIPA TA. 2018, selanjutnya disusun Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang diajukan kepada Kepala Pusat Penelitian Hortikultura (Puslitbang Hortikultura) untuk ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja. Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balitbu Tropika dan Kepala Puslitbang Hortikultura pada bulan Januari 2018, maka Perjanjian Kinerja Balitbu Tropika untuk tahun anggaran 2018 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balitbu Tropika TA. 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	68 Jumlah
		Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		Jumlah produksi benih sumber	15.000 Tanaman
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	3,68 Skala Likert
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	0,00 Temuan

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Analisa Kinerja**

Indikator keberhasilan kinerja Balitbu Tropika dinilai berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja ditetapkan dengan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil :  $\geq 100$  persen; (2) berhasil :  $80 - <100$  persen; (3) cukup berhasil :  $60 - <80$  persen; dan kurang berhasil :  $<60$  persen.

Analisis capaian kinerja merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan sektor lembaga/institusi dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan. Analisis kinerja perlu dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta perkiraan dampak terhadap pengembangan agribisnis buah.

##### **3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018**

Realisasi sampai akhir tahun 2018 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 115% dengan kategori sangat berhasil (Tabel 4).

Balitbu Tropika telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan kinerja, dengan 3 sasaran dan 5 indikator kinerja. Target dan capaian indikator kinerja pada tahun 2018 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4 . Capaian Indikator Kinerja Balitbu Tropika Tahun 2018

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	68	68	100
		2. Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %	99%	99
		3. Jumlah produksi benih sumber	15.000 Tanaman	42.530	284
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	3,68 Skala Likert	3,47 Skala Likert	94
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	0,00 Temuan	0,00 Temuan	0
	Total Rata-Rata				115

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018, Balitbu Tropika mempunyai 3 (tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja utama dengan target dan capaian untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut :

## Indikator Kinerja Utama 1

Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Untuk mencapai sasaran pertama, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	68	68	100

Dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2018 telah ditargetkan bahwa jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) sebanyak 68 kegiatan. Dan tercapai sebanyak 68 sehingga dikategorikan sangat berhasil (100%).

Pada tahun 2014 terdapat 6 hasil penelitian yang dimanfaatkan, terdiri dari 6 komoditas yaitu durian, alpukat, manggis, sirsak ratu, pisang, dan mangga. Dengan anggaran sebesar Rp. 315.597.000,- dan realisasi sebesar Rp. 315.313.315,-.

Pada tahun 2015 terdapat 12 hasil penelitian yang dimanfaatkan, terdiri dari 6 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi (alpukat, durian, mangga, manggis, sirsak ratu, dan pisang), 5 kegiatan pendampingan teknologi (pembentukan kebun contoh tanaman buah naga di BKK Kabupaten Bintan, pengembangan salak Sari Intan di Kabupaten Bintan, pembentukan kebun contoh tanaman pisang di CV. Kiniko Batu Sangkar Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat, budidaya manggis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau, dan budidaya tanaman buah pada kebun Pondok Pesantren Darussalam Madrasah Tarbiyah Islamiyah Aur Duri), dan 1 teknologi (teknologi pengendalian OPT dan teknologi pemupukan pada buah naga). Dengan anggaran sebesar Rp. 2.138.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.076.886.565,-.

Pada tahun 2016 terdapat 7 hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari 5 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi (alpukat, mangga, durian, manggis dan sirsak) dan 2 varietas pisang (varietas Ayam dan Raja Kinalun) yang dikembangkan di Tanah Datar. Dengan anggaran sebesar Rp. 1.066.260.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.042.741.888,-.

Pada tahun 2017 terdapat 32 hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari 32 varietas dari 7 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi yaitu: 5 varietas mangga, 1 varietas pepaya, 12 varietas durian, 4 varietas manggis, 1 varietas sirsak, 5 varietas alpukat, dan 4 varietas pisang. Dengan anggaran sebesar Rp. 3.989.924.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.192.441.709,-.

Pada tahun 2018 terdapat 11 komoditas distribusi benih buah tropika. Distribusi benih ini terdiri dari 7 komoditas benih sumber dan 9 komoditas benih sebar. Sebelas komoditas tersebut adalah alpukat, pisang, manggis, salak, sirsak, durian, mangga, pepaya, sukun, petai, dan jengkol. Dengan anggaran sebesar Rp. 2.781.589.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.774.561.863,-. Daerah distribusi, ditampilkan pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Distribusi benih sumber buah tropika tahun 2018

No	Komoditas	Jumlah Distribusi (batang)	Lokasi Penyebaran
1	Alpukat	490	Bengkulu, Jambi, Kalimantan Utara, Lampung, Riau, Sumatera Barat
2	Durian	6.816	Bengkulu, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kepulauan Riau, Lampung, Jawa Barat, Sumatera Barat, Sumatera Utara.
3	Mangga	250	Bengkulu, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Riau, Sumatera Barat.
4	Manggis	360	Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Lampung, Riau, Sumatera Barat
5	Pisang	375	Riau
6	Salak	46	Sumatera Barat
7	Sirsak	92	Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Lampung, Sumatera Barat.
	Total	8.429	

Tabel 6. Distribusi benih sebar buah tropika tahun 2018

No	Komoditas	Jumlah Distribusi (batang)	Lokasi Penyebaran
1	Alpukat	1.300	Sumatera Barat
2	Durian	6.740	Sumatera Barat
3	Mangga	49.450	Jawa Barat, Jawa Timur, Kementerian keuangan (Jakarta)
4	pepaya	18.000	DIY, Jawa Barat, Sumatera Barat, Bali
5	Pisang	2.924	Sumatera Barat, Sulawesi Selatan,
6	Salak	20.000	Sumatera Barat, DIY, Jawa Tengah,
7	Sukun	950	Sumatera Barat
8	Petai	20.000	Jawa Barat, Sumatera Barat, Riau, Jawa Timur
9	Jengkol	39.250	Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Riau
		158.614	



## Indikator Kinerja Utama 2

Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan

Untuk mencapai sasaran ke dua, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100	99	99

Terhadap indikator kinerja ini rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan sasaran termasuk dalam kategori berhasil (99%). Jumlah kegiatan penelitian Balitbu Tropika pada tahun 2018 sebanyak 6 kegiatan.

Capaian output yang tercapai 100% adalah teknologi budidaya mendukung *off season* mangga, teknologi perbanyak nenas true to type, salak, dan pisang secara kultur jaringan, dan eliminasi virus BBTv, evaluasi gen dan induksi ketahanan terhadap layu fusarium tanaman pisang.

Sementara pada kegiatan pengelolaan sumber daya genetik tanaman buah tropika, capaian output 99%. Hal ini disebabkan karena 1 output yang ditargetkan memperoleh data karakter warna daging buah 20 aksesori pisang koleksi Balitbu, baru diperoleh 13 data karena tanaman belum berbuah.

Sedangkan pada kegiatan perbaikan kultivar mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing tanaman buah tropika dan komoditas hortikultura lainnya, capaian output 98%. Hal ini disebabkan salah satu luaran yaitu satu aksesori Pongkok (varietas pembandingan), dan 5x18(10) (calon VUB) baru sebagian dipacu pembungaan bulan November karena tanaman masih kecil. Diperkirakan akhir bulan Desember 2018 akan berbunga dan panen bulan Maret 2019. Dengan demikian jumlah sampel yang mencukupi baru diperoleh pada bulan Maret 2019. Selain itu belum diperoleh informasi keseragaman tiga calon VUB nenas, karena 2 aksesori nenas belum berbuah.

Selanjutnya pada kegiatan teknologi peningkatan produktifitas dan kualitas pepaya merah delima di lahan rawa, capaian output 97,5%. Hal ini disebabkan 1 luaran belum tercapai. Kondisi saat ini data yang terkumpul baru data serangan penyakit terlihat pada daun, sementara pada buah data belum lengkap karena panen buah belum lengkap. Tertundanya panen, disebabkan karena buah masak yang sesuai indeks panen belum cukup untuk semua perlakuan Lampiran 3.

Indikator kinerja yang menghasilkan output sesuai dengan Renstra Balitbu Tropika tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

A	Tersedianya VUB Buah Tropika
---	------------------------------

Untuk mencapai VUB buah tropika dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah VUB Buah Tropika	2 VUB	3 VUB	150

Pada tahun 2018, Balitbu Tropika menargetkan pelepasan 2 VUB buah tropika. Namun dalam perjalanan telah diperoleh 3 calon VUB buah tropika, yaitu mangga Agrimania, mangga Kraton Agrihorti untuk batang bawah, dan Mangga Denarum. Sesuai dengan panduan Manual IKU bahwa ketiga calon VUB tersebut sudah diusulkan pelepasannya oleh Balitbu Tropika ke PVT sehingga sudah bisa dianggap mencapai target.

Mangga Agrimania telah diperoleh SK Pelepasan Varietas dengan nomor 125/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2018. Keunggulan mangga Agrimania adalah ukuran buah besar (771-1500 g), produksi tinggi (450-600 kg/pohon/tahun; dalam 1 tahun panen 3 kali).

Sedangkan mangga Kraton Agrihorti hasil seleksi untuk batang bawah, berkas pendaftaran telah dikirim ke PVT pada pertengahan Nopember dan menunggu proses evaluasi. Mangga Kraton Agrihorti mempunyai keunggulan produksi tinggi, biji bernas, dan pertumbuhan semai vigor dengan perakaran lebat (cocok untuk batang bawah).

Selanjutnya mangga Denarum yang merupakan hasil persilangan mempunyai keunggulan produksi tinggi (umur 10 tahun produksinya 53-120 kg/pohon/tahun), porsi edible tinggi (72,99-80,32%), rasa manis, dan tekstur daging buah kenyal. Mangga Denarum naskah telah dikirim ke PVT dan menunggu proses evaluasi.

Ada penambahan 1 VUB yang direncanakan didaftarkan pada tahun 2019, namun dalam pelaksanaannya dapat dicapai pada akhir tahun anggaran 2018, sehingga bisa dimasukkan sebagai capaian output 2018.



Gambar 1. Keragaan mangga Agrimania



Gambar 2. Keragaan mangga Kraton Agrihorti



Gambar 3. Keragaan mangga Denarum Agrihorti

B

Tersedianya Teknologi Buah Tropika Berbasis Pertanian Bioindustri

Untuk mencapai target tersedianya teknologi buah tropika berbasis pertanian bioindustri dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Buah Tropika Berbasis Pertanian Bioindustri	2 Teknologi	2 Teknologi	100

**Indikator Kinerja Utama 3****Jumlah produksi benih sumber**

Untuk mencapai sasaran ke tiga ini sampai akhir minggu ke dua Desember 2018, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah produksi Benih Sumber	15.000 batang	42.530	284

Dari kegiatan produksi benih sumber telah dihasilkan 42.530 batang benih dari target 15.000 batang benih dan dikategorikan sangat berhasil (284%), yang terdiri dari 26.705 batang durian, 9.000 batang mangga, 3.000 batang manggis, 875 batang pisang, 50 batang salak, dan 2.900 batang alpukat.

Pada kegiatan ini produksi benih melebihi target, yaitu dari target 15.000 batang menjadi 42.530 batang. Komoditas yang melebihi target produksi, antara lain durian, dari target 25.000 batang dihasilkan 26.705 batang, alpukat dari target 2.300 batang diperoleh 2.900 batang. Namun demikian masih terdapat kekurangan target produksi pada komoditas manggis, dari target 3.500 batang diperoleh 3.000 batang. Hal ini disebabkan oleh benih banyak mengalami kematian karena banjir dan hujan yang tinggi.

**Indikator Kinerja Utama 4:**

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika

Untuk mencapai sasaran ke 4 ini sampai akhir Desember 2018,

pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	3,68 Skala Likert	3,47 Skala Likert	94

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan.

Data dikumpulkan melalui kuisioner tertutup yang terdiri atas 10 unsur penilaian dengan skor 1-4 meliputi kategori kurang (nilai 1), cukup (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik (nilai 4).

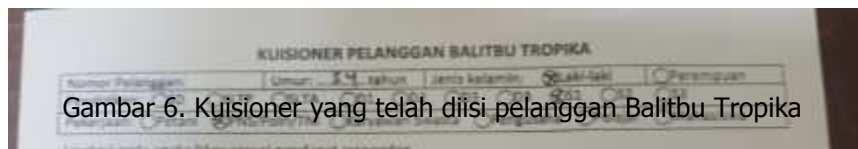
Pada semester 1 nilai IKM Balitbu Tropika adalah sebesar 3,39 dari batas nilai tertinggi 4. Sedangkan pada semester 2 sebesar 3,47. Tabel 7.

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 7, menunjukkan bahwa secara umum nilai rata-rata IKM semester 2 adalah 3,47 dari batas nilai tertinggi 4. Nilai ini lebih tinggi dari IKM Semester I Tahun 2018 yaitu 3,39. Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan semua unsur pelayanan masuk dalam kategori Sangat Baik. Nilai IKM dan kategori kualitas pelayanan publik ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan publik di Balitbu Tropika mengalami kenaikan setiap semesternya. Hal ini merupakan cerminan dari peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat oleh semua sektor Balitbu Tropika.

Tabel 7. Tingkat kualitas pelayanan Balitbu Tropika berdasarkan IKM

NO	Unsur Pelayanan	Semester 1		Semester 2	
		Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3,34	Sangat Baik	3,37	Sangat Baik
2	Kesesuaian pelayanan dengan kebutuhan	3,32	Sangat Baik	3,39	Sangat Baik
3	Kedisiplinan petugas	3,27	Sangat Baik	3,27	Sangat Baik
4	Tanggung jawab petugas	3,38	Sangat Baik	3,44	Sangat Baik
5	Kemampuan/keterampilan petugas	3,46	Sangat Baik	3,45	Sangat Baik
6	Kecepatan pelayanan petugas	3,34	Sangat Baik	3,45	Sangat Baik

7	Kesopanan dan keramahan petugas	3,41	Sangat Baik	3,54	Sangat Baik
8	Ketepatan waktu pelayanan	3,36	Sangat Baik	3,42	Sangat Baik
9	Kenyamanan lingkungan	3,48	Sangat Baik	3,61	Sangat Baik
10	Keamanan lingkungan	3,49	Sangat Baik	3,60	Sangat Baik
	<b>Total nilai</b>	<b>33,85</b>		<b>34,71</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,39</b>	Sangat Baik	<b>3,47</b>	Sangat Baik



**Indikator Kinerja Utama 5:**

**Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika**

Untuk mencapai sasaran ke 5 ini sampai akhir Desember 2018, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	0	0	0

Tidak ada temuan Itjen atas implementasi SAKIP karena pada tahun 2018 Itjentan tidak melakukan sampling ke UK eselon 2 dan 3.

### 3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun belum bisa dibandingkan karena terjadi perbedaan IKU dari tahun-tahun sebelumnya. Output yang dicapai pada tahun berjalan dapat dilihat pada Lampiran 3.

### 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015-2019

Pengukuran kinerja tahun 2018 dengan target Renstra seperti pada tabel berikut:





Tabel 8. Capaian IKU Balitbu Tropika tahun 2018 dibandingkan target Renstra 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dan Realisasi									
				2015		2016		2017		2018		2019	
				T	R	T	R	T	R	T	R		
1	Tersedianya varietas unggul baru hortikultura, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	Jumlah VUB hortikultura	VUB	1	3	1	3	1	1	2	3	3	
		Jumlah sumberdaya genetik hortikultura yang terkonsentrasi dan terkarakterisasi	Akresi	100	116	100	70	100	59	100	35	100	
		Jumlah benih sumber durian, mangga, manggis dan buah tropika lainnya	Batang	6000	7187	6000	6265	6000	398000	6000	36.814	6000	
2	Tersedianya teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi nano, bioinformatika (IT) dan bioprosesing untuk mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	Jumlah teknologi budidaya produksi ramah lingkungan	Teknolog	2	2	2	3	2	3	2	2	3	
3	Tersedianya model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura dan rekomendasi kebijakan yang mendukung bioindustri berkelanjutan	Jumlah model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura	Model					1					
4	Tersedianya sumberdaya manusia yang kompeten dan sarana prasarana yang high profile, serta terbangunnya jejaring kerjasama nasional dan internasional yang kuat	Jumlah teknologi yang teradopsi	kegiatan	1	3	1	1	1	2	1		1	
		Jumlah open house	kali	1		1		1		1		1	
		KTI Nas/Internasional	kali	8		8	9	8		8		8	
		HKI	Buah	0		0		0		1		2	
		Jumlah MoU/Naskah kerjasama penelitian dan pengembangan hortikultura	MoU	4	6	1	1	1		1		1	

### **3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Standar Nasional**

Capaian kinerja Balitbu Tropika pada tahun 2018 telah mengacu pada salah satu standar nasional yang telah ada, yaitu Standar Pusat unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti. Kriteria Lembaga litbang yang dikembangkan sebagai Pusat Unggulan Iptek dinilai dari empat kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (*sourcing/ absorptive capacity*)
2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis demand driven dan bertaraf internasional (*research and development capacity*)
3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (*disseminating capacity*)
4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan (*local resources development and sustaining capacity*).

Selanjutnya, Komponen-komponen penilaian dalam kriteria ini yang bersifat kuantitatif. Pada tahun 2018 Balitbu Tropika ditetapkan sebagai lembaga binaan PUI tahun pertama.

### **3.1.5. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi**

Keberhasilan perjanjian kinerja tahun sebelumnya adalah telah diperoleh SK pelepasan VUB pisang INA 03 pada tanggal 25 Juni 2018 dengan Nomor: 072/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2018, yang merupakan keluaran tahun 2017.

Kendala yang dihadapi tahun 2018 adalah adanya pemotongan anggaran beberapa kali sehingga sebagian kegiatan mengalami hambatan dalam pengadaan bahan, yang berakibat mundurnya pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **3.1.6. Prestasi lainnya di Luar Perjanjian Kinerja**

Selama kurun waktu tahun 2018, prestasi lainnya yang diperoleh Balitbu Tropika adalah sebagai berikut:

1. Piagam penghargaan peringkat ke III seleksi arsiparis teladan Lingkup Kementerian Pertanian tahun 2018, diberikan kepada Edinaris pada tanggal 15 Agustus 2018 (Gambar 7)
2. Sertifikat diberikan kepada Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP yang telah berpartisipasi sebagai keynote speaker di acara International Symposia on Horticulture 2018, pada tanggal 27-30 November 2018 (Gambar 8)
3. Sertifikat paten formulasi pupuk hayati Granular berbahan aktif fungi mikroriza Arbuskula (FMA) dengan inventor Ir. Irwan Muas, MP pada

tanggal 4 April 2018 (Gambar 9)

4. Piagam penghargaan dari pemerintah Kabupaten Solok sebagai ucapan terimakasih kepada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika atas dukungannya dalam menyukseskan program peningkatan ketahanan pangan kegiatan pengembangan desa mandiri pangan di Kabupaten Solok, yang diberikan pada tanggal 5 September 2018 (Gambar 10).



Gambar 7. Piagam Penghargaan sebagai Arsiparis teladan



Gambar 8. Sertifikat sebagai Keynote Speaker di ISH 2018



Gambar 9. Sertifikat Paten tahun 2018



Gambar 10. Piagam penghargaan dari Kabupaten Solok

### 3.1.7. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu penilaian ketercapaian kinerja berdasarkan PMK 249/2011 yaitu terkait dengan nilai efisiensi dalam penggunaan anggaran. Nilai efisiensi tersebut merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Nilai efisiensi kinerja Balitbu Tropika secara lengkap disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja Balitbu Tropika 2018

No	Indikator	Rincian	Pagu (000,-)	Realisasi (000,-)	TVK	RVK	Efisiensi	Nilai efisiensi
1	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Jumlah	32.138.040	30.644.803	68	68	4,65	61,62
2	Rasio hasil penelitian buah tropika	%	1.700.084	1.677.022	6	5,95	0,53	51,32
	VUB		666.000	649.266	2	3	35,01	137,52
	Teknologi		1.034.084	1.027.755	2	2	0,61	51,53
3	Jumlah produksi benih sumber	Batang	668.635	667.417	15.000	42.530	96,48	291,20
4	IKM	Skala Likert	817.000	816.645	6,68	3,47	(6,01)	34,99
5	Jumlah temuan itjen terhadap implementasi SAKIP	Temuan			0	0	0	0
					TOTAL		36,87	142

Keterangan: TVK= Target Volume Keluaran, RVK=Realisasi Volume Keluaran

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan secara keseluruhan dari ke lima indikator kinerja Balitbu Tropika menunjukkan efisiensi sebesar 36,87% dengan nilai efisiensi 142%. Hal ini menunjukkan bahwa Balitbu Tropika dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 142% dari seluruh outcome yang dihasilkan.

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.1. Realisasi Anggaran

DIPA awal Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika tahun 2018 sebesar Rp. 40.713.000.000,- yang diterbitkan dengan No : SP DIPA-018.09.2.412050/2018 tanggal 5 Desember 2017 dengan nomor digital stamp : 0107-7360-3501-1634. Dalam perjalanan mengalami 7 kali revisi/perubahan. **Revisi DIPA 01** dengan nomor digital stamp : 6021-9996-1179-7870 tanggal 15 Maret 2018. Revisi dilakukan karena adanya penambahan kegiatan dan penggabungan beberapa sub komponen, serta perubahan judul beberapa sub komponen di output yang sama. **Revisi DIPA 02** dengan nomor digital stamp : 3040-7871-4900-5301 tanggal 2 Mei 2018. Revisi dilakukan karena adanya penambahan anggaran untuk belanja modal pengadaan kendaraan bermotor roda 4, kegiatan dan penggabungan beberapa sub komponen, serta perubahan judul beberapa sub komponen di output yang sama. Penambahan pagu sebesar Rp. 343.503.000,- dari anggaran semula Rp. 40.713.310.000,- menjadi Rp. 41.056.813.000,-. **Revisi DIPA 03** dengan nomor digital stamp : 1740-8642-4586-3320 tanggal 04 Juli 2018. Revisi dilakukan karena adanya pemotongan anggaran untuk mendukung program pemerintah untuk pengadaan ayam kampung dan untuk tambahan belanja Tukin, pengurangan sebesar Rp. 12.239.846.000,- dari anggaran semula Rp. 41.056.813.000,- menjadi Rp. 28.816.967.000,-. **Revisi DIPA 04** dengan nomor digital stamp : 0007-4916-7950-0221 tanggal 08 Agustus 2018. Revisi dilakukan karena adanya tambahan anggaran untuk belanja modal dari SMARTD sebesar Rp. 810.000.000 untuk pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran dari anggaran semula Rp. 28.816.967.000,- dengan adanya tambahan menjadi Rp. 29.626.967.000,-. **Revisi DIPA 05** dengan nomor digital stamp : 2530-1777-2652-5577 tanggal 18 Oktober 2018. Revisi dilakukan karena adanya tambahan anggaran untuk PNBP sebesar Rp. 237.853.000,- dengan demikian bertambah anggaran dari anggaran semula Rp. Rp. 29.626.967.000,- menjadi Rp. 29.864.820.000,-. **Revisi DIPA 06** dengan nomor digital stamp tetap : 2530-1777-2652-5577 tanggal 15 November 2018. Revisi dilakukan karena adanya pagu minus gaji dan revisi rencana penarikan dengan anggaran tetap Rp. 29.864.820.000,-. **Revisi DIPA 07** dengan nomor digital stamp tetap : 2530-1777-2652-5577 tanggal 29 November 2018. Revisi dilakukan karena adanya pagu minus gaji dengan anggaran tetap Rp. 29.864.820.000,-. Perkembangan komposisi pagu anggaran Balitbu Tropika dari adanya 7 kali revisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 berikut :

Tabel 10. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2018

No	Belanja	Pagu awal/revisi ke (juta)							
		Pagu awal	Revisi ke 1	Revisi ke 2	Revisi ke 3	Revisi ke 4	Revisi ke 5	Revisi ke 6	Revisi ke 7
1	Belanja Pegawai	10.700	10.700	10.700	10.600	10.600	10.600	10.600	10.600
2	Belanja Barang Operasional	5.021	5.021	5.021	4.628	4.628	4.628	4.628	4.628
3	Belanja Barang Non Operasional	17.497	17.497	17.497	8.507	8.507	8.657	8.657	8.657
4	Belanja Modal	7.495	7.495	7.839	5.082	5.891	5.979	5.979	5.979
	<b>Total</b>	40.713	40.713	41.056	28.816	29.626	29.864	29.864	29.864

Realisasi keuangan Balitbu Tropika sampai dengan akhir Desember 2018 adalah sebesar Rp. 29.073.149.581,- (97,35%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 29.864.820.000,-. Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut (Tabel 11 dan 12).

Tabel 11. Rekapitulasi Serapan Anggaran DIPA Balitbu Tropika TA. 2018

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan			
1804	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura	29.864.820.000	29.073.149.581	97,35
1804.207	Varietas Unggul Baru Tanaman Hortikultura	666.000.000	649.266.584	97,49
1804.208	Teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman hortikultura	1.034.084.000	1.027.755.361	99,39
1804.209	Diseminasi inovasi teknologi komoditas hortikultura	1.497.000.000	1.496.474.887	99,96
1804.211	Benih sumber tanaman buah tropika, jeruk dan subtropika	668.635.000	667.417.250	99,82
1804.215	Unit perbenihan komoditas	172.998.000	161.361.000	93,27
1804.304	Produksi Benih Buah Tropika dan sub tropika	2.112.954.000	2.107.144.613	99,73
1804.951	Layanan Internal	8.485.040.000	8.110.745.287	95,59
1804.994	Layanan Perkantoran	15.228.109.000	14.852.984.599	97,54
	<b>JUMLAH</b>	<b>29.864.820.000</b>	<b>29.073.149.581</b>	<b>97,35</b>



Tabel 12. Realisasi Keuangan Balitbu Tropika tahun 2018

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Belanja Pegawai	10.600.000.000	10.278.054.620	96,96
2.	Belanja Operasional	4.628.109.000	4.574.929.979	98,85
3.	Belanja Non Operasional	8.657.431.000	8.625.285.002	99,63
4.	Belanja Modal	5.979.280.000	5.594.879.980	93,57
	Jumlah	29.864.820.000	29.073.149.581	97,35

Khusus dibidang penelitian yang terdiri dari 6 RPTP dan 4 RDHP, serapan anggaran hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar Rp. 5.878.672.895,- (99,48%) dengan persentase fisik rata-rata mencapai 99% (Tabel 8).

Tabel 13. Capaian Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian (RPTP/RDHP) Balitbu Tropika TA. 2018

No	Judul RPTP/RDHP	Pagu (Rp.000)	Realisasi Keuangan (Rp.000)	Realisasi %	
				Keuangan	Fisik
1	Perbaikan kultivar mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing tanaman buah tropika dan komoditas hortikultura lainnya	350.000	334.493	95,57	97,86
2	Pengelolaan sumber daya genetik tanaman buah tropika	316.000	314.773	99,61	99
3	Teknologi Budidaya Mendukung off Season Mangga	225.000	222.631	98,95	100
4	Teknologi Perbanyak Tanaman Nenas True To Type, Salak, Dan Pisang Secara Kultur Jaringan	250.000	249.366	99,75	100
5	Eliminasi Virus BBTV, Evaluasi Gen dan Induksi Ketahanan Terhadap Layu Fusarium Tanaman Pisang	200.000	197.995	99	100
6	Teknologi peningkatan produktivitas dan kualitas pepaya Merah Delima di lahan rawa	289.695	288.375	99,54	97,5
7	Diseminasi Teknologi Inovatif Buah Tropika	817.000	816.645	99,96	100
8	Pendampingan Upsus, TTP dan TSP komoditas utama Kementan dan dukungan perbenihan komoditas buah tropika	680.000	679.830	99,97	100
9	Produksi Benih Sumber Varietas Unggul Buah Tropika Dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015	668.635	667.417	99,82	98
10	Produksi benih sebar mendukung program perbenihan komoditas nasional	2.112.954	2.107.145	99,73	98
	Total	5.909.284	5.878.672	99,48	99

### 3.2.2. PNPB

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan kontribusi bagi pendapatan negara. Secara umum realisasi PNPB Balitbu Tropika sampai dengan akhir bulan Desember 2018 sebesar Rp. 766.598.622,- atau 125,48% dari yang ditargetkan (Tabel 14). Peningkatan pendapatan dan realisasi PNPB pada tahun 2018 ini disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil pertanian.

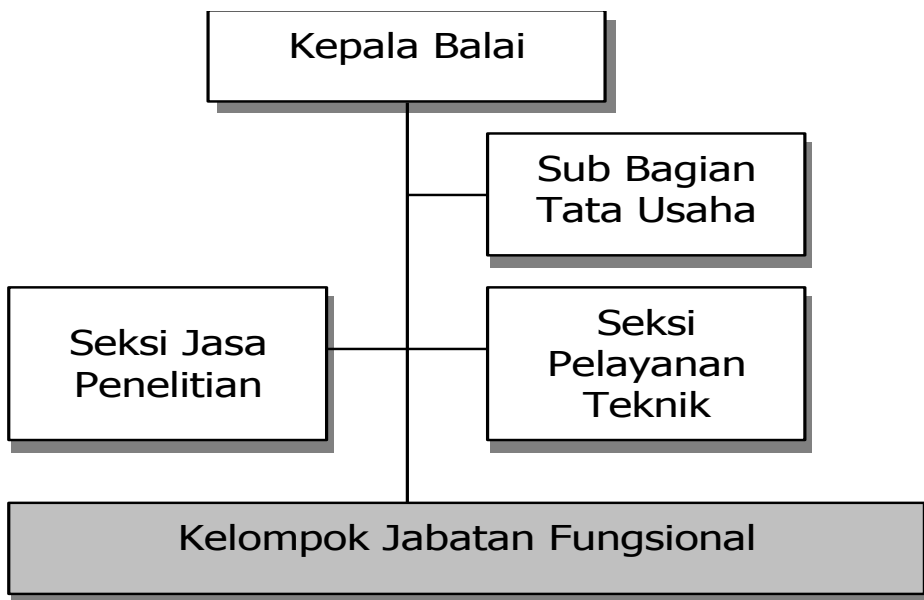
Tabel 14. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan PNPB Balitbu Tropika TA. 2018

No	URAIAN	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
<b>1</b>	<b>Penerimaan umum</b>	<b>20.845.000</b>	<b>95.967.122</b>	<b>460,38</b>
	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	19.845.000	17.647.800	
	Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin		3.238.405	
	Pendapatan sewa Peralatan dan mesin	500.000		
	Penerimaan pendapatan belanja pegawai TAYL		26.594.800	
	Penerimaan pemindahtanganan BMN lainnya	500.000		
	Pengembalian belanja modal TYL		48.486.117	
<b>2</b>	<b>Penerimaan fungsional</b>	<b>590.073.000</b>	<b>670.631.500</b>	<b>113,65</b>
	Penjualan hasil pertanian/ perkebunan	447.573.000	509.225.500	
	Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	112.500.000	150.781.000	
	Pendapatan penggunaan sarana prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi		10.625.000	
	Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek	30.000.000		
	<b>Jumlah (1 + 2)</b>	<b>610.918.000</b>	<b>766.598.622</b>	<b>125,48</b>

#### **IV. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 5 indikator kinerja utama sasaran kinerja rata-rata dikategorikan sangat berhasil (115%). Ke-5 indikator tersebut, 2 indikator kinerja dikategorikan sangat berhasil, karena capaian kinerja  $\geq 100\%$  yaitu 68 dari target 68 hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), 42.530 dari target 15.000 batang produksi benih sumber. Sedangkan 2 indikator kinerja lainnya termasuk dalam kategori berhasil, yaitu 99% dari target 100% rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan, dan 3,47 dari target 3,68 skala likert Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika. Sedangkan pada indikator temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal karena Itjentan tidak mensampling Balitbu Tropika maka tidak ada temuan.

**Lampiran – lampiran**

**Lampiran 1.****Struktur Organisasi Balitbu Tropika**

## Lampiran 2. SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET BALITBU TROPIKA TAHUN 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Tersedianya varietas unggul baru hortikultura, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	Jumlah VUB hortikultura	VUB	1	1	1	2	3
		Jumlah sumberdaya genetik hortikultura yang terkonsentrasi dan terkarakterisasi	Akresi	100	100	100	100	100
		Jumlah benih sumber durian, mangga, manggis dan buah tropika lainnya	Batang	6000	6000	6000	6000	6000
2	Tersedianya teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi nano, bioinformatika (IT) dan bioprosesing untuk mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	Jumlah teknologi budidaya produksi ramah lingkungan	Teknologi	2	2	2	2	3
3	Tersedianya model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura dan rekomendasi kebijakan yang mendukung bioindustri berkelanjutan	Jumlah model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura	Model			1		
4	Tersedianya sumberdaya manusia yang kompeten dan sarana prasarana yang high profile, serta terbangunnya jejaring kerjasama nasional dan internasional yang kuat	Jumlah teknologi yang teradopsi	kegiatan	1	1	1	1	1
		Jumlah open house	kali	1	1	1	1	1
		KTI Nas/Internasional	kali	8	8	8	8	8
		HKI	Buah	0	0	0	1	2
		Jumlah MoU/Naskah kerjasama penelitian dan pengembangan hortikultura	MoU	4	1	1	1	1

### Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahunan 2018

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	68,00 Jumlah
		Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100,00 %
		Jumlah produksi benih sumber	15.000 Tanaman
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	3,68 Skala Likert
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	0,00 Temuan

Kegiatan :  
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika


Anggaran :  
Rp. 29.864.820.000,-

Kepala Puslitbang Hortikultura,

  
Dr. Ir. Hardiyanto, MSc  
Nip. 196005031986031001

Solok, 30 November 2018

Kepala Balai Penelitian Tanaman  
Buah Tropika

  
Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP  
Nip. 196304231991032001

Lampiran 4. Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan

No	Judul RPTP	Target Output	Capaian output	Ratio Hasil (%)	Keterangan
1.	Perbaikan Kultivar Mendukung Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Tanaman Buah Tropika dan Komoditas Hortikultura Lainnya	Satu VUB mangga hasil persilangan dan 1 VUB mangga hasil seleksi untuk batang bawah, serta 1 kandidat VUB hasil seleksi indigenus	Satu calon VUB mangga hasil persilangan dan 1 calon VUB mangga hasil seleksi untuk batang bawah, serta 1 calon VUB hasil seleksi indigenus	98	Calon VUB mangga Agrimania, calon VUB mangga Kraton Agrihorti, calon VUB mangga Denarum
		63 set data karakter buah mangga hasil persilangan mangga Arumanis 143 dengan klon mangga merah Cukurgondang sebanyak 63 aksesi	Data belum semua diperoleh, karena mangga tidak semuanya berbuah		
		72 set data karakter vegetatif dan generatif dari 23 aksesi mangga hasil persilangan antara Gedong Gincu dengan klon berukuran buah besar dan 49 aksesi hasil persilangan mangga komersial (Gedong Gincu, Arumanis 143 dan Garifta Merah) dengan mangga yang toleran terhadap kerontokan	Data belum semua diperoleh, karena mangga tidak semuanya berbuah		
		30 set data karakter vegetatif mangga hasil persilangan antara Agri Gardina 45 dengan klon mangga yang mempunyai porsi edible > 70%	30 set data karakter vegetatif mangga hasil persilangan antara Agri Gardina 45 dengan klon mangga yang mempunyai porsi edible > 70%		



		Informasi keseragaman tiga calon VUB nenas berdasarkan marka SSR	belum diperoleh informasi keseragaman tiga calon VUB nenas, karena 2 aksesi nenas belum berbuah		
		1 set data karakter vegetatif dan generatif tiga calon VUB nenas dan dua kultivar pembandingnya pada uji observasi tahun kedua	karakter vegetatif dan generatif dari dua calon VUB nenas (5x18(11) dan 11x SBN10(11) dan aksesi Subang telah diperoleh datanya, sedangkan pembanding Pongkok dan 5x18(10) belum diperoleh data karakternya karena jumlah buah panen belum mencukupi		
		1 set data karakter buah dari 50 progeni salak	1 set data karakter buah dari 50 progeni salak		
		2 calon varietas unggul salak hibrida terseleksi dengan keunggulan rasa manis, tidak sepat, arum, persentase daging buah yang dapat dimakan tinggi, daging tebal, dan produktif	terpilih 4 nomor progeni yaitu no. 189, 524, 555 dan no 24		
		40 benih duplikat dari populasi hibrida salak yang terseleksi	20 cangkokan telah tersedia, sedangkan yanglain masih dalam cangkokan dan belum dipisah dari induknya		
		1 set data pertumbuhan vegetatif dan generatif awal calon VUB pisang olahan	1 set data pertumbuhan vegetatif dan generatif awal calon VUB pisang olahan		
		2 VUB dan 1 set data karakter morfologi 4 aksesi jengkol	1 calon VUB jengkol Barih Pessel sedang dalam perbaikan naskah pendaftaran varietas, jengkol Lokan Pessel sedang dilakukan analisa		

			kandungan nutrisi, dan data karakter morfologi untuk 4 aksesii jengkol		
		dua varietas unggul baru petai beserta data karakter morfologinya	Sedang dilakukan penyusunan naskah pendaftaran untuk ke dua calon varietas unggul baru		
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika	Data karakter morfologi 35 aksesii tanaman buah tropika (10 aksesii mangga, 25 aksesii buah naga) dan data morfologi 25 aksesii tanaman buah tropika (3 aksesii durian, 5 aksesii buah naga, 3 aksesii lengkeng, dan 14 aksesii mangga) yang lebih lengkap	Telah diperoleh data karakter morfologi (daun, bunga dan buah) 10 aksesii mangga dan data karakter morfologi ( batang, duri, bunga dan buah) 25 aksesii buah naga. Selain itu juga telah diperoleh 8 aksesii selain target	99	
		Data karakter warna daging buah 20 aksesii pisang koleksi Balitbu	Data karakter warna daging buah 20 aksesii pisang koleksi Balitbu		Tanaman belum berbuah
		Satu progeni SDG buah naga yang tahan/toleran terhadap penyakit bintik batang atau stem canker dan data karakter morfologinya	sebanyak 72 nomor progeni buah naga dengan indikasi toleran		
		5566 tanaman SDG buah tropika yang terpelihara dengan baik pada 4 Kebun Percobaan (Aripan: 2696 tanaman, Sumani: 270 tanaman, Subang: 2100 tanaman , Cukurgondang: 500 tanaman)	5566 tanaman SDG buah tropika yang terpelihara dengan baik pada 4 Kebun Percobaan (Aripan: 2696 tanaman, Sumani: 270 tanaman, Subang: 2100 tanaman , Cukurgondang: 500 tanaman)		
		105 aksesii mangga yang tertanam ke lapang di KP Cukurgondang dan 105 tanaman di KP Kraton	105 aksesii mangga yang tertanam ke lapang di KP Cukurgondang dan 105 tanaman di KP Kraton		

		50 tanaman salak yang terelokasi di KP Arian	50 tanaman salak yang terelokasi di KP Arian		
		1160 set data fenologi tanaman (KP. Arian :500 tanaman, KP. Subang : 500 tanaman, KP. Cukurgondang : 160 tanaman)	1160 set data fenologi tanaman (KP. Arian :500 tanaman, KP. Subang : 500 tanaman, KP. Cukurgondang : 160 tanaman)		
3	Teknologi Budidaya Mendukung off Season Mangga	Satu teknologi pengairan dan pemupukan terpadu yang efisien mendukung <i>off season</i> mangga	Satu teknologi pengairan dan pemupukan terpadu yang efisien mendukung <i>off season</i> mangga	100	
		Satu teknologi pengendalian hama kutu putih dan penyakit antraknos mangga yang efektif dan ramah lingkungan	Satu teknologi pengendalian hama kutu putih dan penyakit antraknos mangga yang efektif dan ramah lingkungan		
4	Teknologi Perbanyak Nenas True To Type, Salak, dan Pisang Secara Kultur Jaringan	Kombinasi BAP dan NAA serta frekuensi subkultur yang optimal memicu pertumbuhan plantlet nenas	Kombinasi BAP dan NAA serta frekuensi subkultur yang optimal memicu pertumbuhan plantlet nenas	100	
		Kombinasi BAP dan NAA serta frekuensi subkultur yang optimal memicu persentase plantlet nenas true-to-type paling tinggi berdasarkan marka SSR	Data dari subkultur 1 sudah menunjukkan persentase true to type 0%, sehingga data molekular untuk subkultur ke 2 tidak dilakukan		
		Satu set informasi mengenai komposisi kimia jaringan daun tanaman salak	Satu set informasi mengenai komposisi kimia jaringan daun tanaman salak		
		Kombinasi jenis eksplan dan zat antioksidan terbaik untuk induksi pertumbuhan in vitro tunas dan kalus salak	Kombinasi jenis eksplan dan zat antioksidan terbaik untuk induksi pertumbuhan in vitro tunas dan kalus salak		

		Kombinasi sitokinin dan auksin terbaik untuk induksi pertumbuhan in vitro tunas dan kalus salak	Kombinasi sitokinin dan auksin terbaik untuk induksi pertumbuhan in vitro tunas dan kalus salak		
		Satu set marka molekuler untuk mendeteksi off-type pada pisang hasil perbanyakan kultur jaringan	Satu set marka molekuler untuk mendeteksi off-type pada pisang hasil perbanyakan kultur jaringan		
		Satu set marka molekuler untuk mendeteksi off-type pada pisang hasil perbanyakan kultur jaringan	Satu set marka molekuler untuk mendeteksi off-type pada pisang hasil perbanyakan kultur jaringan		
		Satu set marka molekuler untuk mendeteksi off-type pada pisang hasil perbanyakan kultur jaringan	Satu set marka molekuler untuk mendeteksi off-type pada pisang hasil perbanyakan kultur jaringan		
5	Eliminasi Virus BBTV, Evaluasi Gen dan Induksi Ketahanan Terhadap Layu Fusarium Tanaman Pisang	Satu teknologi membersihkan virus BBTV pada tanaman pisang	Satu teknologi membersihkan virus BBTV pada tanaman pisang	100	
		Satu Resistance Gene Analogue (RGA) yang berekspresi karena adanya infeksi penyakit layu fusarium	MNBS5, MNBS15 dan MNBS16 menunjukkan ekspresi yang berbeda pada tanaman yang diinokulasi Foc terlebih dulu		
		Satu set data karakter ketahanan empat pisang liar asal Indonesia terhadap penyakit layu fusarium	Satu set data karakter ketahanan empat pisang liar asal Indonesia terhadap penyakit layu fusarium		
		Satu informasi profil ketahanan tanaman pisang terhadap layu fusarium pada fase benih melalui metode induksi	Satu informasi profil ketahanan tanaman pisang terhadap layu fusarium pada fase benih melalui metode induksi		

		ketahanan menggunakan asam salisilat	ketahanan menggunakan asam salisilat		
6	Teknologi Peningkatan Produktifitas dan Kualitas Pepaya Merah Delima Di Lahan Rawa	Dosis Kapur dan pupuk P, K terbaik untuk pertumbuhan vegetatif dan generatif pepaya Merah Delima di lahan rawa lebak	Dosis Kapur dan pupuk P, K terbaik untuk pertumbuhan vegetatif dan generatif pepaya Merah Delima di lahan rawa lebak	97,5	
		Satu teknologi pengendalian penyakit antraknos yang efektif menggunakan pestisida ramah lingkungan mendukung pengembangan pepaya Merah Delima	Keluaran belum tercapai karena data belum semua diperoleh.		
	Total Ratio			99	